

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Trombosit terhadap kejadian DHF pada anak di PUSKESMAS Mangkurawang Kutai Kartanegara yang dilakukan pada 101 Anak usia 5-13 Tahun di PUSKESMAS Mangkurawang Kutai Kartanegara.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Data Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas Responden dengan usia 6-11 tahun sebanyak 52 orang (51,5%), Untuk Jenis Kelamin Laki Laki sebanyak 58 Orang (57,4%).

2. Kejadian Demam Berdarah Dengue

Data Hasil penelitian menunjukkan kejadian Demam Berdarah Dengue di PUSKESMAS Mangkurawang tahun 2017-2019 yang mengalami DHF sebanyak 90 orang (89.1%).

3. Trombosit

Data Hasil Penelitian Menunjukkan hasil menunjukkan hasil laboratorium trombosit pada anak yang mengalami kejadian DBD di PUSKESMAS Mangkurawang didapatkan hasil trombosit normal 58 orang (57,4%) .

4. Tanda Tanda Vital

Data Hasil Penelitian menunjukkan pada anak yang mengalami kejadian DBD di PUSKESMAS mangkurawang berdasarkan nadi mayoritas normal sebanyak 54 orang (53,5%), berdasarkan tekanan darah diastolik mayoritas tidak normal sebanyak 72 orang (71.3%), untuk tekanan darah sistolik mayoritas tidak normal sebanyak 65 orang (64,4%), untuk suhu tubuh mayoritas tidak normal sebanyak 72 orang (71,3%), sementara pada pernapasan mayoritas normal 74 orang (73,3%).

5. Hubungan antara Trombosit terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue

Hasil statistic dengan menggunakan rumus Spearman Rank yaitu jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu Sig.2-tailed= 0.032 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0,213 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah dengan variabel yang tidak searah yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue.

6. Hubungan antara Perubahan Tanda Tanda Vital terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue

Untuk Tanda Tanda vital didapatkan Hasil statistik tanda – tanda vital dengan kejadian demam berdarah dengue pada nadi nilai Sig. 2-tailed = 0.008 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.262 yang artinya korelasi hubungan

cukup. Pada tekanan darah sistolik nilai Sig. 2-tailed = $0.040 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.204 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, pada tekanan darah diastolik nilai Sig. 2-tailed = $0.026 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.222 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah. Pada suhu nilai Sig. 2-tailed = $0.045 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.200 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, pada pernapasan nilai Sig. 2-tailed = $0.034 < 0.05$ maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.211 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antar tanda – tanda vital dengan kejadian demam berdarah dengue.

B. Saran

1. Bagi PUSKESMAS

Sebaiknya intitusi PUSKESMAS dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui Hubungan Tanda Tanda Vital dan nilai Trombosit terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue di Lingkup Kerja PUSKESMAS Mangkurawang Kutai Kartanegara.

2. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi rekan rekan Mahasiswa Tenaga Kesehatan lain tentang Hubungan Tanda Tanda Vital dan Trombosit dengan kejadian Demam Berdarah Dengue pada Anak.

3. Bagi Institusi

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan faktor yang menyebabkan kejadian Demam Berdarah Dengue pada Anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan untuk dikembangkan dipenelitian berikutnya agar dapat meneliti hubungan Kadar Hemoglobin dan Lama rawat terhadap faktor resiko kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak.